

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa SukaMaju**

Desa Sukamaju adalah sebuah Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan yang secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara : DESA SARIGADUNG

Sebelah Selatan : DESA MAJU BERSAMA

Sebelah Barat : DESA MAJU MAKMUR/ KUSAMBI

Sebelah Timur : DESA BAROKAH

Jarak tempuh kurang lebih Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 7 Km. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 9 Km. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten 9 Km. Jarak dari Ibukota Provinsi 360. Km. Jumlah penduduk Desa Sukamaju 1134 Jiwa, dengan jumlah 347 KK, terbagi dalam 3 RT, dengan luas wilayah 452, 2 Ha.

Iklim Desa Sukamaju, sebagaimana iklim yang ada di wilayah Indonesia yaitu kemarau dan penghujan , iklim kemarau dan penghujan ini

sangat mempengaruhi keadaan lahan persawahan, perladangan, perkebunan dan peternakan Desa Sukamaju.

Penduduk Desa Sukamaju sebagian besar adalah warga asli dan ada juga yang berasal dari daerah lain, karena semakin berkembangnya Desa Sukamaju baik dalam sektor ekonomi maupun sosial maka dari itu semakin banyak penduduk desa yang bertambah dan berdatangan bahkan menetap di Desa Sukamaju.

**a. Visi Desa Sukamaju**

“Terbangunnya tata kelola pemerintahan Desa yang sehat dan transparansi guna mewujudkan desa sukamaju yang adil, makmur, sejahtera, dan martabat yang diridhoi Allah tuhan semesta alam”

**b. Misi Desa Sukamaju**

1. Membentuk pemerintahan desa yang bersih dari nepotisme, korupsi, dan bentuk ketidakjujuran lainnya.
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana keagamaan secara berkelanjutan.
3. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui potensi desa.
4. Meningkatkan pendapatan asli desa yang sah berdasarkan potensi desa.
5. Meningkatkan rasa aman dalam bermasyarakat dan sejajar dimata hukum.

**Tabel 4.1 Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Sukamaju**

No	Pendidikan	Jumlah
1	SARJANA	31
2	SMA/SMU	303
3	SMP	255
4	Sekolah Dasar/ Sederajat	260
5	Taman Kanak-Kanak	35
6	Belum Sekolah	99
7	Pondok Pesantren/ pendidikan keagamaan	38
8	Tidak Lulus/ Tidak Bersekolah	113
Jumlah		1.134

Sumber : Data Desa Sukamaju, 2023

### c. Kondisi Sosial Desa Suka Maju

Desa Sukamaju secara umum memiliki berbagai mata pencaharian agar bisa menjaga kesejahteraan perekonomiannya. Sehingga keadaan ekonomi pada masyarakat Desa Sukamaju tidak terlalu terlihat jelas perbedaan antara kelas menengah kebawah, kelas menengah, dan kelas menengah keatas. Warga Desa Sukamaju mengandalkan berbagai macam mata pencaharian, antara lain: PNS, TNI/ Polri wiraswasta/ pedagang,

petani, tukang, buruh tani, nelayan peternakan dan lainnya. Table berikut ini menampilkan populasi menurut mata pencaharian warga.

**Tabel 4.2 pertumbuhan penduduk Desa Sukamaju berdasarkan mata pencaharian tahun 2023**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	12
2	TNI/Polri	6
3	Wiraswasta/Pedagang	165
4	Petani	67
5	Tukang	30
6	Buruh Tani	22
7	Nelayan	3
8	Peternak	21
9	Jasa	6
10	Pensiun	5
11	Lainnya	797
12	Tidak Bekerja/ Pengangguran	0

Sumber : Data Desa Sukamaju, 2023

**d. Agama dan Adat Budaya**

Agama yang dianut Desa Sukamaju adalah mayoritas Agama Islam. Oleh karena itu budaya yang ada di Desa Sukamaju masih kental dengan keislamannya seperti halnya warga yang selalu memperingati hari besar Islam, acara haul, aqiqah, kurban dan lain-lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki nilai positif bagi kerukunan masyarakat Desa Sukamaju karena dengan adanya kegiatan tersebut maka semakin erat pula tali silaturahmi antar sesama umat muslim.

Selain mempunyai kegiatan keagamaan, Desa Sukamaju juga mempunyai kegiatan adat budaya seperti acara mandi-mandi pengantin, basunat(khitan), betajak rumah, beharwah, dan lain sebagainya. Kegiatan adat budaya ini merupakan sebuah adat tradisi masyarakat Desa Sukamaju yang sudah turun-temurun dilakukan, disamping itu nilai-nilai keislaman tidak akan tertinggal dari setiap kegiatan adat budaya yang ada.

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.3 sarana dan prasarana yang ada di wilayah Desa Sukamaju**

<b>No</b>	<b>Sarana/Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Kantor Desa	1	Baik
2	Poskesdes	1	Baik
3	Sekolah PAUD	1	Baik
4	Sekolah TK	1	Baik
5	Sekolah SD	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Mushola	2	Baik
8	Rumah Tahfiz	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Balai Pertemuan	1	Baik
11	Sumur Desa	14	Baik

Sumber : Data Desa Sukamaju, 2023.

**2. Gambaran Umum Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin**

**a. Biografi Habib Hamid Firdaus Bin Qadri Alaydrus**

Habib Hamid Firdaus Bin Qadri Alaydrus atau yang lebih akrab disapa habib hamid. Beliau lahir di Batulicin 22 desember 1989. Saat ini beliau berusia 33 tahun. Beliau juga merupakan anak dari keturunan dari ulama

terkenal kota baru yaitu H. Habib Qadri bin Utsman Alaydrus. Habib hamid yang juga meneruskan abah beliau menjadi seorang pendakwah yang dikenal sangat tampan dan juga memiliki suara yang sangat bagus. Habib Hamid Firdaus Bin Qadri Alaydrus adalah salah satu guru muda yang ada di Batulicin, khususnya yang sudah memiliki majelis yang tidak hanya di batulicin, Habib hamid juga memiliki majelis di pedalaman Kalimantan Tengah yang jaraknya sangat jauh dan sulit ditempuh. Meskipun demikian, Habib hamid tetap saja semangat menjalankan tugas beliau menjadi seorang da'i muda yang menyebarkan ilmu agama sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad pada masanya.<sup>48</sup>

Habib Hamid Firdaus Bin Qadri Al aydrus pernah menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Batulicin kemudian melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren azahir di probolinggo jawa timur, beliau juga pernah menuntut ilmu di hadralmaut Saudi Arabia tepatnya di Daar Mustofa Habib Umar Bin Hafidz pada tahun 2011, beliau juga belajar dengan ayah beliau, Habib Hasan AlMuhdhor. beliau memutuskan untuk menikah muda dengan perempuan pilihan beliau sendiri. sangat beruntungnya istri

---

<sup>48</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

beliau sangat mendukung aktivitas beliau sebagai seorang pendakwah muda. untuk berdakwah diusia beliau yang masih cukup muda pada saat itu, tentu saja tidak mudah untuk beliau lalui di masa-masa awal berdirinya majelis taklim. Beliau membina majelis hingga sekarang usia majelis kurang lebih 16 tahun.<sup>49</sup> Beliau tertarik untuk berdakwah karna selain meneruskan dari orang tua beliau, beliau juga merasa memang panggilan hati karena pada saat itu beliau melihat terlalu banyak anak muda yang membuang-buang waktu untuk hal yang kurang bermanfaat. menurut beliau jika dakwah kita hanya disukai oleh orang-orang baik maka itu adalah salah satu tanda dakwah kita belum berhasil, dalam berdakwah kita tidak mungkin bisa mencapai ridho-nya manusia jadi mustahil bagi kita bisa membuat semua orang senang terhadap kita, senang dengan cara dakwah kita tapi kita akan terus tetap maju dan berdakwah serta mengambil cara-cara untuk bisa diterima oleh semua kalangan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

<sup>50</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)



Beliau adalah seorang Ulama yang sangat penting bagi kaum muda saat ini Semuanya ditunjukkan ketika beliau mengisi atau menghadiri acara pengajian atau ceramah. Beliau juga memiliki cukup banyak ajudan atau pengawal yang banyak di antaranya adalah anak-anak muda laki-laki. beliau ingin menjadikan para pemuda tersebut menjadi pemuda yang memanfaatkan masa mudanya untuk mencari kebaikan dan keberkahan. karena sifatnya yang suka bergaul, yang membuat orang di berbagai kalangan senang dengannya tanpa terkecuali. Namun, semua ini tidak mengubah fakta bahwa beliau orang yang rendah hati dan tidak pernah menyombongkan ilmu yang beliau miliki, dan beliau menjadi guru yang selalu mengajarkan sopan santun dan moral kepada semua Muslim.<sup>51</sup>

Selain itu, Beliau juga memiliki kelebihan dari suara yang merdu dan wajah yang menarik yang membuat siapapun tidak pernah bosan saat memandang beliau sejak pertemuan pertama maupun seterusnya. seorang ulama atau pendakwah muda yang memiliki kesopanan atau kerendahan hati terhadap semua orang yang beliau temui.<sup>52</sup> Habib Hamid Firdaus Bin

---

<sup>51</sup>Bang udin, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

<sup>52</sup> Bang sholeh, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

Qadri Alaydrus merupakan kakak kandung dari Habib Muhammad Ridhwan Bin Qadri Al Aydrus pengasuh pondok pesantren salafiyah Darul Muhibbin Lil Musthofa SAW. beliau adalah seorang kakak beradik yang sama-sama mengikuti perjuangan orang tua beliau dan meneruskan pelajaran dari Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan dakwahnya.<sup>53</sup>

Beliau tidak hanya berdakwah melalui majelis-majelis taklim atau pengajian-pengajian melainkan beliau juga berbaur kepada orang-orang yang terkadang hidup dipinggir jalan, orang-orang yang mungkin belum mendekat pada hidayah. Dan beliau terus berusaha untuk berusahan agar menjadi asbab hidayah bagi mereka, karna beliau merasa tidak mampu untuk memberi hidayah maka beliau berusaha untuk menjadi asbab orang-orang tersebut mendekat pada hidayah.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

<sup>54</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

## **b. Sejarah Singkat Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin**

Sejarah terbentuknya Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin didirikan pada awal tahun 2008 yang didirikan oleh Habib hamid firdaus al-aydrus, beliau membuka majelis kecil-kecilan yang dihadiri oleh 2 3 atau 4 orang, tanpa adanya konsumsi dan dengan tempat yang berpindah-pindah, karena pada saat itu beliau masih tinggal mengontrak di bedakan-bedakan yang ada di batulicin, tempat pertamanya adalah di lapangan 5 oktober batulicin dengan jamah yang masih sama hanya beberapa orang, Lalu pada akhir 2008 berpindah tempat ke desa sukamaju. didasari karena sebuah keinginan untuk memberikan wadah para pemuda desa yang membuang waktu untuk hal yang kurang manfaat agar waktu mereka lebih bermanfaat serta meningkatkan, mengenalkan orang-orang pada Allah swt dan rasulullah agar tumbuh rasa cinta pada Allah swt dan rasullnya sehingga meningkatkan semangat ibadah kepada allah swt.<sup>55</sup>

Majelisnya masih sama seperti majelis-majelis yang ada di beberapa daerah dimana didalamnya membaca zikir-zikir baca shalawat, majelis ini

---

<sup>55</sup>Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Biografi Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus , 10 Februari (Batulicin 2023)

juga merangkul semua kalangan terbuka untuk umum tua ataupun muda perempuan atau laki-laki. Pada awalnya majelis ini adalah majelis yang hanya dihadiri atau dilaksanakan untuk laki-laki karena jarak nya cukup jauh di pedalaman saat itu jalan masih sakit dan sulit untuk dilalui. melihat fasilitas yang tidak mencukupi dan tidak mendukung Karena belum memiliki aula, namun karna semakin berkembang jaman majelis taklim ini mampu untuk memuat orang lebih banyak dari sebelumnya, seperti yang dapat dilihat sekarang majelis banyak dihadiri oleh semua kalangan, baik orang yang satu kampung bahkan sampai ada yang berbeda kecamatan, hingga saat ini cukup banyak kitab-kitab yang telah di pelajari di majelis taklim ini mulai dari kitab-kitab tasawuf dan fiqih seperti Bidayatul Hidayah (imam ghozali Nashoihud diniyyah ( Habib Abdullah Alhaddad) Risalatul Mu'awanah (Habib Abdullah Alhaddad) Risalatul Jami'ah ( Habib Ahmad bin Zein Alhabsyi) sudah pernah dibahas pada majelis ini.

Nama majelis fadhilatul muhibbin diambil dari induk majelis orang tua beliau yang memiliki nama majelis al-muhibbin, yang artinya para pecinta orang-orang yang cinta kepada Allah Swt dan rasulullah saw, maka majelis ini diberi nama majelis fadhilatul muhibbin yang keutamaan orang-orang yang mencintai, bertujuan untuk duduk bersama-sama untuk

mendapatkan fadhilah bagaimana keutaan orang-orang yang cinta kepada Allah Swt dan rasulullah.<sup>56</sup>

Sebuah majelis dapat dikatakan berkembang ketika dilihat dari banyak atau tidak jamaah yang mengikutinya. Majelis taklim merupakan pengaruh yang sangat baik untuk perkembangan jaman terutama pada jaman sekarang. Habib hamid yaitu Salah satu da'i yang akan datang di Batulicin pada saat ini memiliki banyak majelis, dan penulis melakukan penelitian khususnya pada Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin di Desa Suka Maju Kabupaten Tanah Bumbu. Sejak awal membuka majelis yang masih kecil bahkan bantuan untuk majelis dan jemaah yang hadir pun masih sangat sedikit. Karna masyarakat sekitar pada saat itu cukup acuh untuk acara keagamaan karena sibuk oleh kerjanya dunianya masing-masing sehingga perlu pelan-pelan tahap demi tahap untuk mengajak mereka untuk ikut serta dalam kegiatan majelis, pada saat itu yang datang untuk ikut serta menghadiri majelis ini justru orang-orang jauh yang jaraknya 5-8 kilo jalan yang mereka lalui pada saat itu masih sangat rusak,

---

<sup>56</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Sejarah Singkat Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin, 10 Februari (Batulicin 2023)

Jadi apabila terjadi hujan yang menghadiri majelisnya Cuma habib hamid dan bang isan membaca maulid bahkan tidak ada hadrahnya. karna yang lain tidak bisa datang dikarenakan jalan yang sulit dilalui, berbulan-bulan bahkan sampai tahunan seperti ini. Dulu maksimal yang hadir paling banyak 20 orang jamaah keadaan ini berlangsung sekitar kemungkinan berjalan selama 7 tahun.lamanya Sampai pada masa ditahun ke 8 kira-kira tahun 2011.<sup>57</sup> Dan hingga sekang dapat buktikan dari hasil penelitian dilihat dari jalan sudah bagus mudah untuk ditempuh serta jumlah jamaah laki-laki kurang lebih 70 orang dan perempuan 40 orang pada tanggal 10 Februari 2023.

Selain itu jada juga media sosial yang digunakan dalam majelis dan dapat di katakana cukup aktif yaitu media Whatsapp, Instagram, dan TikTok adalah platform media sosial aktif digunakan untuk mendistribusikan, menyimpan, dan mengunggah pamflet hari kegiatan atau undangan acara kepada jamaah dan masyarakat umum yang ingin

---

<sup>57</sup> Habib Hamid Firdaus bin Qadri Al Aydrus, wawancara tentang Sejarah Singkat Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin, 10 Februari (Batulicin 2023)

menghadiri majelis taklim fadhilatul muhibbin di desa sukamaju kabupaten tanah bumbu. Oleh karena itu, jamaah yang berhalangan hadir atau ada kegiatan lain sehingga tidak dapat mengikuti secara langsung dapat menyaksikan secara live setiap jum'at malam sabtu di media Instagram dan Tiktok. Dengan kata lain, media sosial digunakan tidak hanya untuk urusan dunia melainkan untuk menyebarkan ajaran Allah Swt melalui pertemuan tidak langsung dan juga untuk memanfaatkan media sosial di pada kemajuan jaman saat ini.<sup>58</sup>

**c. Visi Misi dan Tujuan Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin.**

Visi Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin:

- a. “Sebagai wadah keagamaan yang berfungsi untuk mengajak dan menyeru kaum muslimin dan muslimat khususnya para pemuda untuk lebih mengenal rasulullah saw”
- b. “Sebagai wadah keagamaan yang mengajak dan menyeru kaum muslimin dan muslimat khususnya para pemuda untuk meneladani akhlak rasulullah saw”

Misi Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin:

---

<sup>58</sup> Syahril Rakhmad sebagai ketua Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin, wawancara tentang Sejarah Singkat Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin 10 Februari (Batulicin 2023)

- a. “Melaksanakan syiar islam melalui pengajian, dzikir, dan sholawat”
- b. “Memberikan pengajaran tentang islam secara menyeluruh”
- c. “Memperbanyak membaca sholawat kepada rasulullah saw”

#### Tujuan Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin

- a. Berkembang menjadi platform yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat di dunia ini dan seterusnya.
- b. Berubah menjadi titik fokus data dan dakwah Islam.
- c. Mengajar para muslimin dan muslimah, khususnya pemuda muslimin, tentang islam.
- d. Menyatukan pesan-pesan Alquran, hadits, dan sunnah Nabi Muhammad dalam satu tempat atau kelompok sehingga orang dapat memahami aturan Allah dan mau mengikuti perintah-Nya dan mematuhi larangan-Nya untuk menghindari hukuman Allah.
- e. Untuk memperkuat keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- f. Untuk menghadirkan sunnah Nabi Muhammad agar kita memiliki etika al-karimah.

#### **d. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin.**

Pengurus yang ada di Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin terdiri dari khususnya para jamaah laki-laki. Yang pemilihan pengurus dilakukan secara aklamasi atau yang dipilih langsung oleh habib hamid alaydrus bin habib qadri alaydrus selaku pengasuh Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin.

Susunan kepengurusan :



Pembina	: H. Habib Qadri Bin Utsman Alaydrus
Pengasuh	: Habib Hamid Firdaus Bin Qadri Alaydrus
Ketua	: Syahril Rakhmad
Wakil Ketua	: Mustahar
Sekretaris	: Ahmad Ramadani Effendi
Wakil Sekretaris	: Hendra
Bendahara	: Mulyadi
Wakil Bendahara	: Udin
Seksi-seksi	
Pembangunan	: Abdul Hadi
Perlengkapan	: Arpan
Humas	: Sholeh. <sup>59</sup>

**e. Program Kegiatan Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Setiap**

**Malam Sabtu Sebagai Berikut:**

1. Shalat Magrib Berjamaah.
2. Pembacaan Ratib Al Idrus.
3. Pembacaan Ratib Al Hadad.
4. Sholat Isya Berjamaah
5. Pembacaan Maulid Ad Dhiya Ulami Karya Habib Umar Bin Hafidz.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ahmad Ramadani Effendi sebagai sekretaris Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin. Pada 15 Februari 2023

6. Pembacaan Kitab Arbain An Nawawi Oleh Ustadz Mustaqim Ansori
  7. Ceramah Atau Tausiah ( Khadimul Majelis) Habib Hamid Firdaus Bin Habib Qadri bin Utsman Al Aydrus.
  8. Do'a (Penutup)
  9. Makan bersama.
- f. **Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu**

Aktivitas dakwah Dakwah pada hakekatnya merupakan aktualisasi keimanan yang disalurkan melalui kegiatan dakwah dan dilakukan secara teratur untuk mengubah dan mempengaruhi cara berperilaku seseorang, dengan perbuatan manusia sebagai sasaran dakwah menuju kualitas hidup yang lebih baik. Yaitu suatu kegiatan yang mengajak atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan perbuatan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan selalu menjauhi segala larangannya. Berdakwah adalah tanggung jawab tidak hanya untuk satu orang tetapi untuk seluruh umat manusia.

Dalam pelaksanaan dakwah harus ada konsistensi dari setiap individu yang terlibat di dalamnya. Adapun tata cara pengurus badan hukum pimpinan untuk melaksanakan amalan dakwah telah disusun sebagai amalan dakwah, yaitu beberapa rencana tegas dan sosial yang diharapkan oleh Silaturahmi Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju

Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam pelaksanaannya Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu melakukan dakwah secara garis besar meliputi: Dakwah bil lisan dakwah bil hal dan dakwah bil kitabah.

a. Dakwah Bil Lisan

Aktivitas dakwah dapat dilakukan secara lisan, seperti melalui ceramah, nasehat, diskusi, dan lain sebagainya. Aktivitas dakwah bil lisan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu antara lain sebagai berikut:

1. Majelis malam sabtu

Aktivitas dakwah majelis taklim dilakukan satu kali dalam satu minggu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya yakni jum'at malam sabtu dengan agenda rutin yaitu sebagai berikut:

- a. Shalat Magrib Berjamaah.
- b. Pembacaan Ratib Al Idrus.
- c. Pembacaan Ratib Al Hadad.
- d. Sholat Isya Berjamaah
- e. Pembacaan Maulid Ad Dhiya Ulami Karya Habib Umar Bin Hafidz.
- f. Pembacaan Kitab Arbain An Nawawi Oleh Ustadz Mustaqim Ansori
- g. Ceramah Atau Tausiah (Khadimul Majelis) Habib Hamid Firdaus Bin Habib Qadri bin Utsman Al Aydrus.
- h. Do'a (Penutup)

i. Makan bersama.

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama atau inti yang pasti dilaksanakan oleh Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya, materi yang disampaikan tergantung kitab apa yang sedang dipelajari, pada saat ini majelis taklim masih menggunakan kitab Arbain An Nawawi yang biasa disampaikan oleh ustadz Mustaqim Ansori. Setelah pembacaan kitab selesai dilanjutkan dengan tausiah yang disampaikan oleh Habib Hamid Firdaus Bin Habib Qadri Bin Utsman Al Aydrus. Yang di tutup dengan do'a lalu jamaah diwajibkan untuk makan bersama sebelum pulang kerumah masing-masing. Kegiatan ini sangatlah berhasil dapat dilihat dari jamaah yang terus bertambah setiap kegiatannya.

2. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Setiap tahun, umat Islam merayakan hari raya Islam dalam upaya mengingat dan menghormati peristiwa penting dalam sejarah Islam. Hal ini dilakukan agar mereka dapat menarik pelajaran dari setiap kesempatan. Ada beberapa amalan untuk mengingat hari-hari besar Islam, yaitu Idul Adha, Nuzulul Qur'an, Tahun Baru Hijriah, Maulid Nabi, dan Isra Mi'raj.

Pada hari raya kurban atau idul adha telah diperingati pada beberapa tahun terakhir di Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu banyaknya orang yang mempercayai majelis untuk tempat berkorban dan memberikan hewan kurban untuk

disembelih serta di bagikan, 3 tahun terakhir sekitar 200 bungkus daging kurban yang siap di bagikan kepada masyarakat desa sukamaju.

Pada peringatan Tahun Baru muharam Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu mengadakan pengajian di aula majelis taklim dan mengundang penceramah bisa dari sekitar kabupaten tanah bumbu maupun luar kabupaten tanah bumbu, bahkan habib dari tarim pun pernah diundang untuk mengisi pada acara-acara tertentu. Pada peringatan bulan Maulid dan isra mi'raj Nabi Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu mengadakan kegiatan Maulid dan isra mi'raj yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam acara ini banyak jamaah yang ikut berpartisipasi membantu dan menjadi panitia bahkan ada yang menjadi donatur pada acara tersebut, kegiatan ini diadakan dengan sangat meriah serta mengundang penceramah dari luar Kalimantan selatan.

Sebagai umat Islam hendaknya mengingat dan tidak melupakan sejarah yang telah ada sejak zaman dahulu dan juga harus menghormati hari-hari bersejarah agar dapat memetik manfaat dan hikmahnya, demikian menurut peneliti. Rangkaian kegiatan di hari raya islam ini sangat baik untuk dijadikan sebagai kegiatan tahunan karena memberikan banyak

manfaat, pelajaran serta, hikmah yang bisa diambil dari acara itu dan meningkatkan keimanan sebagai hasilnya.

b. Dakwah *Bil Hal*

Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu gunakan dakwah *bil hal* saat berdakwah juga. Sesuai pemahaman bahwa dakwah bil hal adalah dorongan untuk mengamalkan pelajaran-pelajaran Islam yang tegas yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik kebutuhan umum maupun kebutuhan pribadi lainnya.

Dakwah bil hal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Memasak bubur serta Buka puasa bersama pada bulan asyura

Puasa asyura merupakan puasa para nabi. Tentang keutamaan puasa asyura Ibnu Abbas menyatakan: “saya tidak pernah melihat Rasulullah berpuasa pada suatu hari karena ingin mengejar keutamaan selain hari ini (Asyura) dan tidak pada suatu bulan selain bulan Ramadhan”.

Pada Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu pada hari Asyura diperingati dengan masak bubur serta buka puasa bersama, kegiatan dimulai dari jam 09:00 sebelum

memasak biasanya ada sedikit tausiah dari habib hamid alaydrus mengenai kemuliaan hari asyura setelah tausiah selesai para bapak-bapak dan pemuda laki-laki bersiap untuk mencari bahan-bahan seperti batu bata, kayu bakar, air, memasang tenda dan lain sebagainya untuk keperluan mengawah bubur. Sedangkan para ibu-ibu dan pemuda perempuan mempersiapkan bahan-bahan untuk di bersihkan kemudian dimasak. Biasanya kegiatan selesai sekitar kurang lebih jam 13:20 siang setelah selesai memasak dan bebersih para jamaah pulang ke rumah masing-masing dan kembali lagi ke majelis sekitar jam 16:00 atau setelah sholat ashar berjamaah, lalu bubur tersebut di masukkan kedalam cup gelas dan siap dibagikan untuk warga sekitar yang tidak bisa ikut dalam acara berbuka puasa bersama, setelah selesai jamaah bersiap untuk berkumpul di Aula majelis untuk mendengarkan tausiah dari habib hamid alaydrus mengenai hari asyura pada jaman Rasulullah, lalu sholat magrib berjamaah barulah makan bubur bersama.

Kegiatan ini termasuk sangat berhasil karena saat pelaksanaannya banyak jamaah yang ikut serta membantu, baik membantu dengan tenaga atau pun

dengan materi, kegiatan ini sudah berlangsung dari awal majelis taklim berdiri.

## 2. Rabu Berbagi

Hari rabu yang penuh berkah menjadi hari pilihan untuk para ibu-ibu majelis untuk bersedekah. Kegiatan Rabu berbagi ini rutin diadakan setiap hari rabu dalam kegiatan ini umi dewy istri dari habib hamid alaydrus langsung yang menjadi peanggung jawab, dimana umi langsung yang memimpin kegiatan ini.

Pelaksanaan pada hari rabu para ibu-ibu bersama-sama menuju rumah habib hamid alaydrus sambil membawa sayur mayur bahan yang ingin dimasak bersama, lalu masing-masing melakukan tugas yang telah dibagikan seperti ada yang membersihkan sayur, ikan, atau mengambil bahan lainnya yang belum tersedia, ketika masakan telah masak, sembari menunggu masakan tersebut dingin maka mereka akan melakukan makan sarapan bersama setelah itu barulah masakan tersebut akan dibungkus kedalam plastik perpersi dan siap untuk digantung ditempat yang telah disiapkan. Siapa pun yang mau, yang lewat depan rumah beliau boleh mengambil sayur atau masakan secukupnya dan tidak perlu bayar. Seiring berjalannya waktu terkadang ada yang secara suka rela memberikan bahan



baku untuk dimasak dan dibagikan secara gratis sehingga para ibu-ibu tidak perlu lagi membawa bahan-bahannya dari rumah masing-masing. Kegiatan ini bisa dikatakan berhasil karna sudah berlangsung sekitar satu tahun terakhir.

### 3. MTFM Berbagi

MTFM Berbagi atau yang lebih jelasnya Majelis Taklim Fadhilatul Berbagi, kegiatan ini sudah berlangsung kira-kira 5 tahun terakhir dimana para pengurus membuka kesempatan untuk para jamaah ataupun umum untuk siapa saja para dermawan yang ingin ikut serta bersedekah dibulan mulia bulan ramadhan, yang ingin bersedekah bisa diantarkan ke Aula majelis taklim sebarang sedekah yang diberikan jamaah akan diterima oleh pengurus majelis taklim, sedekah yang dibagikan berupa 5 kilo beras merek apa saja, satu kilo gula, 1 bungkus teh dan uang tunai, setiap tahunnya kurang lebih lebih dari 1 ton beras dan paket gula, teh, sirup, dan uang tunai siap dibagikan kepada orang-orang yang kurang mampu dan anak yatim di wilayah desa sukamaju dan batulicin. Alhamdulillah kegiatan ini juga termasuk berhasil karena sampai sekarang masih berlangsung setiap tahunnya

#### c. Dakwah *Bil Kitabah*

Selain dakwah *bil lisan* dan *bil hal* Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu Dalam pengajaran

Juga menggunakan teknik dakwah bil kitabah, sesuai dengan pentingnya dakwah bil kitabah adalah strategi dakwah menggunakan hiburan berbasis web yang harus terlihat oleh banyak orang meskipun individu tersebut berada di tempat yang sangat jauh. . Kegiatan ini terhubung dengan situs web, Youtube, Instagram, tiktok, dan Facebook, di antara platform media sosial lainnya. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Majelis Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju maka akan diposting ke akun media sosial mereka miliki.

Menurut peneliti kegiatan ini sangat membantu dalam mempublis kegiatan-kegiatan dimedia sosial yang dimiliki karena dengan adanya media tersebut semua orang dapat melihat dan mungkin dapat menjadi contoh kegiatan bagi orang lain. dan yang terpenting adalah semua dokumentasi kegiatan dapat tersimpan dimedia sosial.

Tentu saja, ada faktor pendukung dan penghambat ketika melakukan suatu kegiatan. Faktor pendukung memastikan bahwa proses kegiatan berjalan dengan lancar. Selain itu, sebaliknya, ada hal-hal yang umumnya tidak berjalan seperti yang diharapkan dan mudah yang memiliki hambatan dalam latihan mereka. Berikut Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin di Desa Suka Maju Kabupaten Tanah Bumbu :

## 2. Faktor pendukung

Faktor pendukung selama ini memang awalnya tidak seperti dulu. namun seiring berjalannya waktu semakin bagus sebagai berikut:

### a. Adanya sarana yang memadai

Menurut temuan penelitian, salah satu syarat berjalannya kegiatan dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Suka Maju Kabupaten Tanah Bumbu adalah adanya sarana dan prasarana untuk memudahkan jemaah berkonsentrasi pada melihat dan mendengarkan di majelis. Contoh peralatan yang mendukung berjalannya suatu kegiatan antara lain microphone, speaker/loudspeaker, layar proyektor, dan sebagainya.

### b. Adanya media sosial

WhatsApp, Instagram, dan Tiktok adalah platform media sosial yang aktif di mana outlet media memposting undangan acara atau template hari kegiatan untuk jemaah dan masyarakat umum yang ingin menghadiri majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin di Suka Maju, kabupaten Tanah Bumbu. Oleh karena itu, jemaah yang berhalangan hadir atau berhalangan hadir dapat menyaksikan kebaktian secara live setiap Sabtu malam di media Instagram dan Tiktok.

### c. Kharismatik pengasuh

Ketika penulis menanyakan tentang latar belakang pengasuh, kedisiplinan dan pemahamannya yang luas tentang ilmu agama terlihat dari latar belakang pendidikannya dan cara dia menyampaikan dakwahnya.

Pengasuh karismatik dalam studi agama tidak diragukan lagi memiliki kekayaan pengetahuan dan tingkat otoritas yang tinggi. Hal ini yang membuat jamaah tertarik untuk datang ke majelis taklim ini.

- d. Keinginan menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi para jamaah majelis taklim.

Para jamaah bisa mempererat silaturahmi dengan jamaah lain dengan mengikuti kegiatan majelis ini. Hal ini memberikan kita ketenangan jiwa dan ketenangan hati karena mempelajarinya khususnya menambah wawasan Islam. Karena di majelis taklim semua berkumpul dan bertemu menjadi satu, terkadang jika tidak sesuai untuk kegiatan majelis taklim mereka jarang bertemu karena kesibukan atau kesibukan satu sama lain..

### 3. Faktor penghambat

- a. Situasi dan kondisi yang tidak menentu seperti faktor cuaca.
- b. Faktor penghambat internal dan eksternal.

Komponen dalam hanyalah tidak adanya perhatian dari daerah setempat bahwa mereka sebenarnya membutuhkan informasi yang ketat. Sedangkan faktor eksternal adalah kurangnya semangat masyarakat, pendidikan kerohanian diperlukan untuk meningkatkan semangat jemaah dalam beraktifitas.

- c. Tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap ilmu pengetahuan, maupun ilmu agama.

Tingkat pemahaman juga dapat mempengaruhi karena perbedaan faktor usia, pendidikan dan informasi. Ada yang tingkat pengelihatannya tapi ada juga yang paham tentang pentingnya konsentrasi pada informasi yang ketat, ada juga yang tidak karena faktor usia juga mempengaruhi tingkat pemahaman dan kemampuan.

Dari hasil wawancara penulis dengan jamaah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin, semua memberikan respon yang positif tentang keberadaan majelis taklim ini. Hal ini tergambar dari hasil wawancara berikut:

1. “Respon saya mengenai majelis taklim yang dilakukan oleh Habib Hamid Firdaus alaydrus sangat bagus untuk di wilayah perdesaan apalagi dilakukan satu minggu sekali. Walaupun jamaah yang hadir tidak menentu namun dengan dilakukan satu minggu sekali mudah-mudahan bisa membuat jamaah lebih semangat untuk hadir.”
2. “Respon saya mengenai majelis taklim ini dakwah yang dilakukan oleh Habib Hamid Firdaus alaydrus dapat mendorong orang untuk menjadi baik dan menjaga mereka dari melakukan hal-hal buruk, dapat membuat orang lebih baik, atau dapat menjadi cara yang berbeda untuk berbicara kepada orang-orang tentang bagaimana membuat hubungan mereka dengan Allah SWT menjadi lebih baik.”
3. “Respon saya terhadap pengajian malam sabtu yang dipimpin oleh Habib Hamid Firdaus alaydrus ialah semangat saya dalam mengikuti

majelis taklim beliau dan alhamdulillah dengan cara beliau menjelaskan kepada jamaah lebih mudah untuk dipahami dan tidak terlalu tegang dalam menjelaskan sehingga saya lebih mudah untuk menyerap ilmu-ilmu yang berikan beliau, saya menimba ilmu agama dari khutbahnya sehingga saya bisa menerima segala perubahan pemahaman saya setelah majelisnya.”

4. “Respon saya Alhamdulillah baik dan semenjak adanya majelis ini dilingkungan saya banyak sekali hal positif yang saya dapatkan seperti bertambahnya rasa cinta saya kepada rasulullah saw keluarga serta keturunannya, mendapat ilmu syariat yang bisa diamalkan di kehidupan sehari-hari dan mendapatkan saudara baru kawan sesama jamaah.”

5. “Alhamdulillah dengan adanya majelis ini beliau berdakwah menyampaikan tentang ajaran Rasulullah saw, karena itulah yang membuat saya merasa beruntung karena saya dapat berhadir dimajelis ini serta saya menggunakan waktu saya untuk hal yang bermanfaat.”

6. “Saya sangat senang dengan majelis beliau, dengan cara beliau menyampaikan dengan sangat baik dan mudah dipahami dengan diselingi candaan sehingga membuat tidak terlalu tegang dan mengantuk, apalagi beliau juga pernah menuntut ilmu di hadhramout disitu adalah kota seribu

wali ilmunya yangn banyak itu lah yang membuat saya merasa senang untuk selalu mengikuti majelis beliau.”

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan pengurus atau orang-orang yang melayani di Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Suka Maju Kabupaten Tanah Bumbu, tentang apa yang mereka rasakan selama mengikuti Majelis atau dakwah Habib Hamid Firdaus al aydrus. Hal ini tergambar dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. “ Apa yang saya rasakan selama kurang lebih 8 tahun bersamanya, beliau memiliki etika dan adab yang luar biasa baik kepada orang maupun jamaah dan beliau juga memberikan banyak contoh tentang nasehat yang tegas kepada siapa saja tidak peduli siapa orangnya asalkan orang tersebut serius untuk memperbaiki diri.”
2. “Saya mengikuti beliau di majelis ini sudah kurang lebih 11 tahun, sangat bersyukur karena dengan adanya majelis ini sangat bermanfaat untuk generasi saat ini dimana maksiat semakin merajalela dan dianggap biasa. Apalagi sudah masuk dalam kepelosok pedesaan tidak hanya di perkotaan, jadi dengan adanya majelis di desa harapannya generasi muda kita dapat pemahaman walapun tidak sepenuhnya, namun semua kembali kepada kehendak allah swt dalam memberikan taufik serta hidayahnya kepada hamba yang dikehendakinya.”
3. “saya bergabung bersama majelis kurang lebih 3 tahun, saya sangat bersyukur karena telah diperbolehkan untuk bergabung dalam majelis ini

jujur saja sebenarnya saya minder untuk bergabung karena melihat dari kondisi saya yang masih sangat jauh dari kata baik namun beliau tidak pernah membeda-bedakan dari mana kami berasal, saya sangat banyak merasakan kemajuan maupun kebaikan setelah mengikuti majelis ini untuk diri sendiri hati saya merasa ketenangan selama menghadiri majelis beliau mengikuti kemanapun beliau berdakwah.”

4. “Saya telah bersamanya selama sekitar sembilan tahun. Dia adalah orang yang suka berbicara dengan orang-orang disekitarnya, baik itu jamaah pengajian atau orang lain yang tidak pernah menilai seseorang dari sifat baik atau buruknya. Dia sangat peduli dengan anak muda, jadi tidak mengherankan jika anak-anak dan dewasa muda menjadi pengikutnya.”

5. “saya mengikuti beliau sejak beliau kurang lebih 13 tahun, Dia memiliki banyak pengetahuan dan wawasan yang luas, tetapi dia tidak pernah menyombongkan apa yang dia miliki; dia selalu tersenyum kepada jamaah dan orang lain dan tidak memandangi ke mana orang itu, baik atau buruk; dan bahkan jika orang yang duduk bersamanya memiliki banyak kesalahan yang mungkin dia ketahui, dia tetap memberikan petunjuk ke jalan yang lebih baik dalam majelisnya. Inilah yang membuatku senang padanya. Ia



juga menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami dan diterima oleh jemaah dan masyarakat.”

6. “saya bergabung bersama beliau kurang lebih 11 tahun, cara dakwah beliau sudah sangat bagus dan baik dengan mengikuti kemajuan jaman dan teknologi beliau juga menyiarkan dakwah beliau Konten pengajian disederhanakan diplatform media sosial seperti Instagram dan Tiktok agar jamaah putri tidak khawatir jika begadang. dan selanjutnya ketika pengajian selesai, mereka selalu disajikan makanan untuk dimakan bersama menggunakan piring yang bisa digunakan untuk 3 porsi orang dewasa, dan jamaah tidak diperkenankan pulang jika belum makan, mungkin ini juga yang membedakan majelis ini sedikit berbeda dengan majelis lain.”

7., “Aku suka kepada beliau karena pembawaannya yang baik, mudah dipahami dalam menyampaikan dakwahnya dan memastikan jamaah tidak bosan mendengarkannya.

8., “Karena banyak orang menyampaikan kebaikan tetapi tidak bertindak sesuai dengan apa yang telah disampaikan, saya pribadi menyukainya karena beliau mewujudkan akhlak yang diajarkan oleh Raulullah dan gurugurunya. Untuk itu saya beruntung bisa menjadi salah satu jamaah beliau.

9., "Yang paling saya sukai dari beliau adalah wibawa beliau yang menarik beliau juga sangat muda tetapi mampu memberikan pengaruh besar pada jamaah dan orang-orang disekitar."

## **B. Pembahasan**

Berkaitan dengan temuan data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, pemaparan digunakan untuk mengubahnya menjadi diskusi. Informasi yang diperoleh akan diperkenalkan dalam struktur ekspresif, khususnya dengan memperkenalkan informasi yang diperoleh sebagai klarifikasi melalui penggambaran kata sehingga menjadi kalimat yang lugas. Dalam ulasan ini, informasi dapat memperkenalkan rasa hormat "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Suka Maju Kabupaten Tanah Bumbu."

### **Pelaksanaan Aktivitas Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu.**

Pada malam hari melakukan kegiatan dakwah diperlukan komponen dakwah untuk meningkatkan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh semua kelompok atau individu dalam upaya menyerukan dan menyampaikan pesan dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. untuk kemanusiaan. Hasil dakwah dapat diakui dengan baik dengan asumsi komponen arus telah terpenuhi secara tepat dan akurat. Karena dakwah mendorong

manusia untuk berbuat baik dan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, maka tetap disebut dakwah meskipun tidak satupun dari syarat-syarat tersebut terpenuhi.

Salah satu contoh dakwah yang mendorong manusia untuk menjadi lebih baik, lebih mencintai, dan mengenal Tuhan dan Rasulullah adalah kegiatan dakwah yang dilakukan Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin di Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu.

**a. Objek Dakwah**

Menurut peneliti, Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu sudah tepat sasaran karena tidak hanya orang tua namun banyak para remaja, orang dewasa. Hasilnya, dakwah yang dilakukan dapat diterima oleh sasaran dakwah karena mereka akan memperoleh pemahaman yang lebih besar terhadap pesan dakwah dengan kapasitas pemahaman yang ada.

**b. Materi Dakwah**

Menurut peneliti, Materi dakwah atau pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara umum sangat baik dan bisa disebut berbuah. Hal ini terlihat pada materi yang disampaikan melalui kitab-kitab yang telah digunakan, diantaranya muamalah yaitu cara berinteraksi dengan sesama manusia, dan akhlak yang baik yaitu cara berhubungan dengan kebiasaan atau perilaku manusia. Iman dalam hubungan dengan Allah, yaitu terkait

dengan ibadah seorang hamba kepada Tuhannya dan hubungan ibadah melakukan perbuatan baik sambil mendekatkan diri kepada Allah.

**c. Metode Dakwah**

Menurut peneliti, tolak ukur pencapaian yang dilakukan dalam kegiatan dakwah tergantung bagaimana metode yang disampaikan. Metode yang digunakan oleh Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu sudah sangat baik dapat dilihat dari jamaah tetap yang cukup banyak dan jamaah berhadir tidak hanya dari kalangan orang tua melainkan banyak anak muda yang ikut berhadir. Peneliti berkesimpulan bahwa dakwah yang dijalani Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu sudah sangat baik dan dapat menjadi pelajaran penting untuk terus dikembangkan.

**d. Media Dakwah**

Majelis Taklim Fadhilatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu telah memberikan yang terbaik dalam penyampaian dakwahnya karena memiliki beberapa media sosial yang sedang populer di era ini untuk menyebarkan dakwahnya. Menurut peneliti, peran media dalam menyampaikan dakwah merupakan salah satu komponen yang sangat mendukung tercapainya dakwah yang disampaikan. Karena dakwah

melalui media lebih cepat menyebar dan menjangkau masyarakat meski berada jauh, peneliti memasukkan media dalam definisi dakwahnya.

e. Logistik

Logistik dakwah dapat diartikan sebagai teknis, pengadaan, pemeliharaan, dan jasa untuk kelangsungan kegiatan dakwah. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah, logistik sangat diperlukan untuk menunjang dakwah itu sendiri. Dalam pengadaan logistik Majelis Taklim Fadhillatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu ini pada awal berdiri hingga kurang lebih 10 tahun berjalan hanya mengandalkan isi kantong dari Habib Hamid Firdaus alaydrus sendiri Alhamdulillah dengan berkembangnya dakwah semakin banyak jama'ah yang hadir dapat masukan-masukan sumbangan dari para jama'ah mereka yang ingin ikut serta membantu, sumbangan dana dari pemerintah dan juga yang orang yang bersedia menjadi donatur tetap pada majelis ini.

Menurut peneliti pendanaan pada Majelis Taklim Fadhillatul Muhibbin Desa Sukamaju Kabupaten Tanah Bumbu akan selalu stabil karena mereka berada dibawah naungan pemerintah kabupaten tanah bumbu serta ada para donatur tetap yang bersedia memberikan sedikit rezaknya untuk majelis ini. Strategi beliau untuk menarik peminat jama'ah adalah berbaur dengan masyarakat besosialisasi dengan baik Sumber dana pada majelis